

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

□ Kegiatan Pendahuluan			
	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu siswa (ketua kelas) memimpin berdoa untuk menumbuhkan perilaku religius • Salah satu siswa (ketua kelas) melaporkan kehadiran siswa lain sebagai pembiasaan perilaku jujur dan disiplin • Siswa mencermati informasi tentang manfaat mempelajari barisan bilangan contohnya soal TPS pada UTBK untuk seleksi masuk perguruan tinggi negeri • Siswa diberikan beberapa soal sederhana tentang fungsi linear dan fungsi kuadrat sebagai materi prasyarat mempelajari barisan bilangan. • Siswa mencermati informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu menentukan pola dari suatu barisan bilangan • Siswa mencermati informasi tentang asesmen yang dilakukan yaitu asesmen kelompok dan asesmen individu • Siswa mencermati informasi tentang prosedur pembelajaran, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ○ Memperhatikan penjelasan awal dari guru tentang barisan bilangan ○ Membentuk kelompok diskusi @ 2 - 4 orang ○ Mendiskusikan masalah yang ada pada LKS-1 ○ Menyiapkan laporan hasil diskusi ○ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan siswa lain menanggapi ○ Menyimpulkan pengertian barisan bilangan ○ Mengerjakan latihan soal ○ Mengerjakan kuis 		15 menit
□ Kegiatan inti			
	<p><u>Fase 1:</u> Orientasi siswa pada masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan beberapa contoh masalah tentang barisan bilangan yang disajikan guru menggunakan bantuan <i>power point</i> • siswa mengamati dan memahami masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan. 	60 menit
	<p><u>Fase 2:</u> Mengorganisasikan siswa belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikelompokkan dengan anggota 2 – 4 siswa dengan mempertimbangkan sisi kemampuan, gender, budaya, maupun agama sesuai pembagian kelompok yang telah direncanakan oleh guru. • Siswa menerima Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dibagikan oleh guru 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah 1 s.d. masalah 5 pola barisan bilangan yang ada di dalam LKS-1 • Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi diberi kesempatan bertanya pada guru. • Siswa diberi bantuan berkaitan dengan kesulitan yang dialami siswa secara individu, kelompok, atau klasikal. • Siswa diminta bekerja sama untuk mencari pola barisan bilangan dari masalah 1-5 dan strategi pemecahan masalah. 	
	<p><u>Fase 3:</u> Membimbing penyebatangkan individu dan kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • siswa diminta mengamati hubungan/pola/aturan tertentu pada setiap masalah yang diajukan, jika perlu diberikan stimulasi pertanyaan, contoh pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada masalah-4 setiap berapa kali terjadi perulangan? ▪ Pada masalah-5 jika kita akan menghitung suku ke 2000 terdiri dari kelompok bilangan apa saja? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hanya satuankah? ▪ Apakah cukup satuan dan puluhan? • Siswa diminta mendiskusikan cara yang digunakan untuk menemukan semua kemungkinan dari masalah yang ada dalam lembar kegiatan siswa. 	
	<p><u>Fase 4:</u> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok (Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, dan memberi bantuan, bila diperlukan) • Siswa diminta menentukan perwakilan kelompok secara musyawarah untuk menyajikan (mempresentasikan) laporan di depan kelas. 	
	<p><u>Fase 5:</u> Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang lain didorong untuk responsif dengan memberikan tanggapan secara kritis • Siswa dilibatkan untuk mengevaluasi laporan kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar • Siswa dari kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtut, dan sopan. Apabila ada lebih dari satu kelompok, maka siswa diminta bermusyawarah untuk menentukan urutan penyajian • Siswa diminta membuat kesimpulan tentang pengertian barisan bilangan • Siswa diminta mengerjakan latihan soal 	

□	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran serta manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung• Siswa mengerjakan kuis• Siswa diberikan tugas rumah untuk membuat 3 soal dan solusi tentang pola bilangan• Siswa mendengarkan arahan guru untuk tetap semangat dalam belajar serta membaca materi pada pertemuan berikutnya, yaitu barisan aritmetika	15 menit